

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemunculan komunitas musik keroncong di Departemen Pendidikan Musik dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain keinginan untuk memunculkan jenis musik lain selain musik klasik dan gamelan. Kemudian tumbuh kesadaran dari individu untuk memainkan sebuah musik yang adiluhung yaitu musik keroncong. Upaya memunculkan keroncong di lingkungan kampus berhasil dilaksanakan dengan terbentuknya OK Indah Damai yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan karyawan. Melihat kampus lain seperti ITB dan UNPAD memiliki sebuah orkes keroncong, muncul keinginan dari mahasiswa untuk membentuk sebuah grup orkes keroncong mahasiswa maka lahirlah OK *Lapislegit*. Sejak saat itu mulai terbentuklah komunitas keroncong di Departemen Pendidikan Musik.

Pada awalnya strategi pengembangan musik keroncong dilakukan oleh pemimpin komunitas keroncong di lingkungan Departemen Pendidikan Musik UPI yaitu Hery Supiarza. Seiring dengan perkembangan waktu muncul keinginan dari anggota untuk lebih mengembangkan musik keroncong di Departemen Pendidikan Musik. Lapislegit yang awalnya hanya nama sebuah grup keroncong kemudian dijadikan nama komunitas keroncong yang terwadahi dalam Unit Minat Bakat yang diorganisasi oleh HIMA MUSIK. Ketika komunitas keroncong UPI mulai terorganisasi, hal-hal yang belum pernah dilakukan oleh generasi sebelumnya mulai dilakukan. Pada fase ini mulai muncul perekrutan anggota baru tiap tahunnya, metode pelatihan musik keroncong pun sudah terencanakan. Pembendaharaan lagu pun terus bertambah, komunitas keroncong UPI yang awalnya hanya tahu lagu langgam dan lagu keroncong asli kemudian mulai mengenal lagu gaya Keroncong Tugu.

Bekerjasamanya komunitas keroncong Departemen Pendidikan Musik dengan media yang mendukung pergerakan keroncong, membuka jaringan komunikasi dan menunjukkan eksistensi keberadaan keroncong di Departemen Pendidikan Musik UPI ke masyarakat luas. Dengan dilakukannya kerjasama

dengan media ini maka terbukalah jaringan komunikasi dengan seniman dan komunitas keroncong lainnya. Hal ini tentunya membuat komunitas keroncong Departemen Pendidikan Musik UPI terangkat di masyarakat luas. Interaksi dengan seniman keroncong pun menjadi lahan pembelajaran bagi grup keroncong mahasiswa dalam upaya untuk belajar permainan musik keroncong yang lebih baik sehingga mereka terus mengalami perbaikan dan perkembangan dari segi musikalitasnya.

Kemudian untuk melihat sejauh mana keberhasilan upaya pengembangan komunitas keroncong di Departemen Pendidikan Musik maka dibuatlah sebuah pertunjukan musik keroncong oleh HIMA MUSIK atas usulan anggota komunitas keroncong. Dari pertunjukan musik ini kita bisa melihat seberapa banyak lagu baru yang mereka kuasai, bagaimana upaya pengembangan musik keroncong yang dilakukan oleh grup-grup keroncong yang ada di komunitas keroncong UPI.

Pada akhirnya strategi pengembangan musik keroncong di Departemen Pendidikan Musik UPI dilakukan oleh Peminpin komunitas keroncong UPI maupun oleh anggotanya atas dasar kebutuhan untuk terus berkembang. Untuk memenuhi kebutuhannya, komunitas keroncong UPI melakukan upaya peningkatan baik dalam pelatihan, manajemen komunitas, dan pengembangan musiknya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan berbagai temuan kemudian dilakukan pembahasan terhadap temuan penelitian tentang Strategi Pengembangan Musik Keroncong di Departemen Pendidikan Musik UPI yang terdapat pada skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa masukan dan rekomendasi untuk kemajuan musik keroncong.

1. Institusi

- a. Musik keroncong dimasukan dalam kurikulum seni musik baik di sekolah maupun perguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan seni musik, agar musik keroncong dapat terus dilestarikan dan tidak mengalami kepunahan.

- b. Mewajibkan ekstra kurikuler khusus musik keroncong di sekolah serta perguruan tinggi yang bertujuan melestarikan dan mengembangkan musik keroncong.
 - c. Mengadakan workshop dan perlombaan musik keroncong di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi sebagai sarana memperkenalkan musik keroncong dan barometer perkembangan musik keroncong.
2. Orkes keroncong
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelecut bagi grup orkes keroncong lainnya untuk berkembang dan berkompetisi dalam musik keroncong.
3. Masyarakat
- Musik keroncong sebagai musik asli Indonesia harus kita apresiasi dengan baik. Ketika mulai memperhatikan musik keroncong maka kita merupakan bagian dari Keroncongers Indonesia dan semoga dengan mengapresiasi musik keroncong akan tumbuh jiwa nasionalisme kita.
4. Kesenian tradisional lainnya di Indonesia
- Strategi yang dilakukan oleh komunitas keroncong di Departemen Pendidikan Musik UPI dapat di terapkan di kesenian lainnya. Mulai dari membentuk komunitas pendukung, melakukan pengembangan, bekerjasama dengan media dan instansi pendidikan.